

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran biologi yaitu pembelajaran yang menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung. Karena itu, siswa perlu dibantu untuk mengembangkan sejumlah keterampilan proses supaya mereka mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar. Keterampilan proses ini meliputi keterampilan mengamati dengan seluruh indera, mengajukan hipotesis, menggunakan alat dan bahan secara benar dengan selalu mempertimbangkan keselamatan kerja, mengajukan pertanyaan, menggolongkan, menafsirkan data dan mengkomunikasikan hasil temuan secara beragam, menggali dan memilah informasi faktual yang relevan untuk menguji gagasan-gagasan atau memecahkan masalah sehari-hari. Jadi pada dasarnya, pelajaran biologi berupaya untuk membekali siswa dengan berbagai kemampuan tentang cara “mengetahui” dan cara “mengerjakan” yang dapat membantu siswa untuk memahami alam sekitar secara mendalam.

Kenyataan yang banyak dijumpai di kelas-kelas suatu sekolah saat ini adalah pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered learning*) ataupun hanya menggunakan metode ceramah. Pembelajaran ini meletakkan guru sebagai pusat pemberi pengetahuan kepada peserta didik dan cara penyampaiannya pun cenderung belum menggunakan strategi

pembelajaran yang tepat. Penggunaan strategi pembelajaran yang kurang tepat ini menyebabkan partisipasi rendah, kemajuan siswa, dan hasil belajar yang kurang.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 1 Kartasura tahun ajaran 2011/2012 ditemukan beberapa kelemahan saat pembelajaran berlangsung antara lain siswa kurang memperhatikan penjelasan guru pada setiap pelajaran, siswa ramai saat guru menjelaskan, kurang kesadaran siswa dalam pembelajaran biologi, siswa jarang mengajukan pertanyaan selama proses pembelajaran, dan kurang adanya kemauan siswa untuk mengembangkan pola pikir mereka. Guru yang mengajar menggunakan strategi yang sifatnya monoton yaitu dengan menggunakan strategi ceramah, kurang lebih 50% guru mengajar dengan menggunakan strategi ceramah sehingga hampir 75% siswa menjadi jenuh. Keadaan seperti ini membuat siswa beranggapan bahwa biologi merupakan pelajaran yang membosankan. Akibatnya siswa tidak termotivasi dan kurang aktif untuk mempelajari biologi dengan baik sehingga hasil belajar yang dicapai rendah.

Pembelajaran aktif (*active learning*) adalah aktifitas pembelajaran yang terfokus pada peserta didik. Belajar aktif merupakan langkah cepat, menyenangkan, mendukung, dan menarik hati dalam belajar untuk mempelajari sesuatu dengan baik. Belajar aktif membantu untuk mendengar, melihat, mengajukan pertanyaan tentang pelajaran tertentu, dan mendiskusikan dengan yang lain. Belajar aktif penting bagi siswa

dalam memecahkan masalah sendiri, menemukan contoh-contoh, mencoba keterampilan-keterampilan, dan mengerjakan tugas yang tergantung pada pengetahuan peserta didik yang telah miliki atau yang akan dicapai. Pembelajaran yang aktif adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat. Pemilihan strategi harus sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Salah satu strategi pembelajaran aktif yaitu *guided inquiry* dan *index card match*.

Strategi *Index Card Match* (mencari pasangan) adalah suatu strategi pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar aktif dan bertujuan agar siswa mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar serta menumbuhkan daya kreatifitas. Strategi ini bisa digunakan sebagai strategi alternatif yang dirasa lebih memahami karakteristik siswa. Karakteristik yang dimaksud adalah siswa menyukai belajar sambil bermain, maksudnya dalam proses belajar mengajar, guru harus bisa membuat siswa merasa tertarik dan senang terhadap materi yang disampaikan sehingga nantinya tujuan pembelajaran dapat dicapai.

Strategi penemuan terbimbing (*Guided Inquiry*) adalah metode pembelajaran penemuan, dimana peserta didik dihadapkan dengan suatu masalah atau situasi yang tampaknya ganjil sehingga peserta didik dapat menemukan pemecahan dari masalah tersebut. Dengan strategi ini akan terlihat siswa yang aktif dan yang pasif. Bagi siswa yang aktif akan dapat menemukan pemecahan dari masalah yang dihadapinya, sedangkan siswa yang pasif hanya akan menunggu informasi dari teman-temannya. Dengan

strategi ini, diharapkan siswa mempunyai kesan yang menarik/mempunyai pengalaman yang menyenangkan terhadap mata pelajaran biologi. Serta dapat menumbuhkan interaksi yang baik antara guru dengan siswa maupun antara siswa dengan siswa yang lain.

Menurut Perdana (2011), dalam skripsi yang berjudul “Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Melalui Strategi Penemuan Terbimbing Pokok Bahasan Lingkaran Pada Siswa Kelas VIII Semester II SMP N 3 Colomadu Karanganyar Tahun Ajaran 2010/2011” diperoleh hasil bahwa strategi penemuan terbimbing dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan motivasi belajar matematika.

Menurut Laela (2009), dalam skripsi yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* (Mencari Pasangan) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Pokok Bahasan Fotosintesis Siswa Kelas VIIIG Smp Al-Islam 1 Surakarta Tahun Ajaran 2008/2009” diperoleh hasil bahwa strategi *Index Card Match* lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar biologi.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan akan dilakukan penelitian dengan judul **“EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BIOLOGI MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *GUIDED INQUIRY* DENGAN *INDEX CARD MATCH* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII SEMESTER GENAP SMP NEGERI 1 KARTASURA TAHUN AJARAN 2011/2012”**.

B. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan yang diteliti tidak terlalu luas, maka peneliti membatasi masalah–masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Subyek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kartasura.
2. Obyek penelitian adalah metode pembelajaran *Guided Inquiry* dengan *Index Card Match* dan materi Gerak Pada Tumbuhan.
3. Parameter yang diukur adalah hasil belajar biologi pada materi gerak tumbuhan yang ditinjau dari 2 aspek yaitu :
 - a) Afektif: keaktifan siswa di dalam kelas.
 - b) Kognitif: hasil evaluasi atau hasil belajar (ditinjau dari nilai ulangan harian).

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : ”Bagaimanakah efektivitas hasil belajar biologi antara penggunaan metode pembelajaran *Guided Inquiry* dengan *Index Card Match* terhadap hasil belajar Biologi pada materi gerak tumbuhan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kartasura tahun ajaran 2011/2012 ?”

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode *Guided Inquiry* dengan *Index Card Match* terhadap

hasil belajar Biologi pada materi gerak tumbuhan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kartasura tahun ajaran 2011/2012.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis berharap semoga hasil penelitian dapat memberikan manfaat konseptual utamanya dalam pembelajaran biologi. Disamping itu juga, kepada penelitian peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran biologi SMP.

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran biologi, utamanya pada peningkatan hasil belajar siswa melalui metode *Guided Inquiry* dengan *Index Card Match*.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi nyata berupa langkah-langkah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran biologi melalui metode *Guided Inquiry* dengan *Index Card Match*. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi siswa, guru, dan sekolah.

- a. Bagi siswa, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pentingnya hasil belajar dalam pendidikan.
- b. Bagi guru, penelitian ini merupakan masukan dalam memperluas pengetahuan dan wawasan tentang metode

pembelajaran terutama dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran biologi.

- c. Bagi sekolah, penelitian ini memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan metode pembelajaran biologi.
- d. Bagi perpustakaan, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai perbandingan atau sebagai referensi untuk penelitian yang relevan.